# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh *intelligence quotient* dan pendidikan keuangan dikeluarga terhadap hasil belajar manajemen keuangan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil persamaan regresi linear berganda yaitu **$Y = 39.292 + 0,175\ X_1 + 0,330\ X_2 + e$** dari persamaan tersebut maka terdapat nilai konstanta (a) sebesar 39,292, artinya jika ariabel X1 dan X2 sebesar nol, maka hasil belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 39,292. Selanjtnya untuk nilai koefisien regresi variabel x1 sebesar 0,175. Artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka hasil belajar mahasiswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,175%. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel X2 terdapat nilai sebesar 0,313. Artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, hasil belajar mahasiswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,330%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Inteliigence Quotient* ($X_1$) terhadap hasil belajar manajemen keuangan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal tersebut

dilihat dalam uji t dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 3,713 < 1,666 dan nilai signifikansi 0,000<0,05.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan keuangan di keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 7,934>1,666 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *intelligence quotient* dan pendidikan keuangan dikeluarga terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ (34,035 > 3,10) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05.
5. *Intelligence quotient* (X1) dan pendidikan keuangan dikeluarga (X2) memberikan sumbangan pengaruh atau koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,439 (43,9%) berarti bahwa 43,9% perubahan pada hasil belajar yang dipengaruhi oleh *intelligence quotient* dan pendidikan keuangan dikeluarga, sedangkan 56,1% sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tiidak diteliti.

## 5.2 Saran

1. Berdasrkan hasil penelitian yang ada terdpay pengaruh *inteliigence quotient* dan pendidikan keuangan dikeluarga terhadap hasil belajar manajemen keuangan mahasiswa. Maka penulis menyarankan agar sebaiknya orng tua mulai mendidik keuangan anak usia dini agar karakter dan pengetahuan anak tentang pengelolaan dan pemanfaatan keuangan lebih baik. Bagi orang tua

yang telah menerapkan pendidikan lebih pada anak-anaknya tentang keuangan, seperti memberikan pemahaman tentang investasi, asuransi dan lain sebagainya yang menjadi keuntungan dimasa yang akan dating untuk terus memantau anak-anaknya dalam pengelolaan uang sakunya.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa diluar variabel yang penulis teliti. Selain itu juga diharapkan mampu menganalisa variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *intelligence quotient* dan pendidikan keuangan dikeluarga dan akan menemukan masalah mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran yang telah diterima.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY